

**ANALISIS MINAT BACA DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN TEMA 7 DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 1 TANJUNGPURO TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

**Jenny Raya Nilasari <sup>1</sup>, Sugiyono <sup>2</sup>, Suryatin <sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [Jennyraya98@gmail.com](mailto:Jennyraya98@gmail.com)<sup>1</sup>, [sugiyonopacitan@gmail.com](mailto:sugiyonopacitan@gmail.com)<sup>2</sup>, [Suyanisa733@gmail.com](mailto:Suyanisa733@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Minat baca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro, (2) Kemampuan siswa dalam memahami soal berdasarkan bacaan, (3) Keterkaitan minat baca dengan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan bacaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro dengan jumlah 14 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca dan tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dengan analisa data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro memiliki minat baca tinggi dengan presentase 92,85%; (2) Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro memiliki pemahaman yang baik dengan presentase 64,2%; (3) Minat baca memiliki keterkaitan dengan pemahaman siswa yaitu sebanyak 64,2% memiliki minat baca tinggi dengan pemahaman baik.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Tematik.

*Abstract. The research aims to reveal: 1) the students' interest in reading of 4<sup>th</sup> grade student at SDN 1 Tanjungpuro; 2) the students' ability to understand the questions based on reading; 3) the relationship between reading interest and students' understanding in solving their text problem. This kind of the research was descriptive qualitative. It had been done in second semester of academic year 2019/2020. The subject of this research was 4<sup>th</sup> grade students in SDN 1 Tanjungpuro which had 14 students. The sampling technique was done by purposive sampling. The data was collected by using questionnaire and test. The questionnaire used to collect data on reading interest and test used to measure students' understanding. Validity data used triangulation then data were analyzed by using Miles and Huberman model, such as data reduction, data display, verification and conclusion. The result of research revealed that: (1) The 4<sup>th</sup> grade students of SDN 1 Tanjungpuro have a high interest in reading with a percentage 92,85%, (2) The 4<sup>th</sup> grade students of SDN 1 Tanjungpuro had good understanding with a percentage 64,2%, (3) Reading interest was related to students' understanding, as many as 64,2% had high reading interest with good understanding.*

**Keyword:** Interest in Reading, Student Understanding, Thematic Learning

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu hal yang paling mendasar dan tidak lepas dari kehidupan manusia. Belajar termasuk bagian proses yang selalu dilalui oleh setiap individu dalam hidupnya. Pada saat belajar, manusia memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna dalam kehidupan. Melalui kegiatan belajar, dapat meningkatkan kualitas pribadi seseorang. Oleh karena itu proses belajar salah satunya dapat dilakukan dengan cara membaca.

Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan sebuah informasi yang berbentuk tulisan, dengan membaca maka akan semakin banyak informasi yang didapat. Ada peribahasa bahwa buku merupakan gudang ilmu, artinya buku dapat membuka, memberi wawasan dan pengetahuan yang sangat luas. Hal ini tidak hanya informasi dalam negeri saja melainkan informasi tentang dunia dan alam semesta. Semakin sering membaca maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki dan sebaliknya, semakin jarang membaca maka pengetahuannya semakin terbatas.

Berdasarkan riset yang dilakukan UNESCO, riset yang bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016, Indonesia menduduki urutan ke-60 dari 61 negara mengenai minat baca, berada dibawah Thailand (59) dan diatas Bostwana (61). Oleh karena itu minat baca orang Indonesia dapat dikatakan rendah (Arif, 2019).

Selanjutnya menurut Widodo (2019: 10) penurunan minat baca berpengaruh terhadap daya saing tenaga kerja Indonesia yang menduduki urutan ke- 46 di dunia, di bawah Singapura (2), Malaysia (27), Filipina (32), dan Thailand (34). Berdasarkan data tersebut perlu adanya peningkatan gemar membaca, karena dengan membaca akan memberikan hal positif bagi diri sendiri maupun negara. Akan tetapi tidak semua dari siswa tidak memiliki minat membaca. Masih ada banyak siswa yang menanamkan sikap gemar membaca dalam dirinya. Sikap gemar membaca pada dasarnya dipengaruhi ketertarikan atau minat dalam membaca. Minat disebut juga sebagai *interest*. Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi bakat. Minat harus diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terarah sehingga menjadi kebiasaan.

Menurut Meliyawati (2016: 32) minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Apabila tidak ada minat baca maka apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai sesuatu hal, tidak akan diketahui secara baik dan utuh.

Selanjutnya Mubarok (2018: 207) mengemukakan bahwa minat baca adalah “perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang untuk membaca, perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk

membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain”.

Membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, akan tetapi membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Siswa yang memiliki minat membaca maka akan dilakukannya dengan senang hati sehingga akan menjadi kebiasaan atau kegemaran. Pemahaman membaca sangat diperlukan ketika seseorang sedang membaca. Saat membaca hal yang perlu diperhatikan yaitu sikap memahami bacaan.

Pemahaman dalam membaca sangat diperlukan ketika membaca. Kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca saja, melainkan juga harus bisa memahami maksud dari isi bacaan. Pemahaman bacaan pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan sebuah bacaan kepada siswa, kemudian siswa menentukan tema serta isi cerita setiap paragrafnya. Melalui kegiatan tersebut akan terlihat sejauh mana siswa memahami maksud dari bacaan. Siswa yang sudah bisa memahami bacaan tentunya siswa juga akan mudah untuk memahami soal. Salah satu cara tersebut akan mempermudah siswa ketika mengerjakan soal. Hal ini dikarenakan siswa bisa dengan mudah menangkap maksud dari soal.

Menurut Bloom dalam Susanto (2016: 6) pemahaman adalah “kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Menurut Sanjaya (2015: 102) pemahaman adalah “bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu suatu konsep”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Minat baca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro, (2) Kemampuan siswa dalam memahami soal berdasarkan bacaan, (3) Keterkaitan minat baca dengan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan bacaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana penelitian menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan serta mendeskripsikan apa yang diamati oleh peneliti. Penelitian ini untuk mengetahui minat baca siswa, pemahaman siswa, dan keterkaitan minat baca dengan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan bacaan. Pada penelitian ini yang diamati yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro. Sekolah tersebut berada di Kecamatan Ngadirojo. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro. Subjek diambil berdasarkan *purposive sampling*. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 7 bulan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat baca dan pemahaman siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk menggali data mengenai minat baca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro. Sedangkan instrumen tes digunakan untuk menggali data tentang pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro. Dokumentasi yaitu berupa foto-foto kegiatan pada saat penelitian.

### **Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2015: 244) analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskripsi naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini meliputi reduksi

data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2017: 337) bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara kontinyu (terus-menerus) sampai jenuh. Hal ini artinya bahwa analisis data yang dilakukan sampai peneliti tidak memperoleh data atau informasi baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro. Angket diberikan kepada 14 siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro untuk mengetahui minat baca. Data yang telah terkumpul maka dapat dianalisa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil angket minat baca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel Kategori Angket Minat baca

No	Kategori	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	0%
2.	Tinggi	92,85%
3.	Sedang	7,15%
4.	Rendah	0%
Jumlah keseluruhan		100%

Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 92,85% siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 7,15% siswa masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan data yang ada dapat dianalisa bahwa minat baca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro mayoritas memiliki minat baca tinggi. Hal ini didukung dengan presentase 92,85% siswa memiliki minat baca tinggi. Angket minat baca terdiri dari 30 butir pertanyaan yang berkaitan dengan minat baca.

Tes pemahaman dilakukan dengan memberikan tes kepada 14 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro. Tes terdiri dari 6 butir pertanyaan yang berbentuk subjektif. Soal memiliki bobot jawaban yang berbeda-beda. Nomor 1, 2, 3, dan 6 memiliki bobot 20 dan dan nomor 4, 5 memiliki bobot 10. Sehingga jika siswa menjawab benar semua mendapatkan skor 100. Pada tes ini, materi tes yaitu pada tema 7 Indahnya Persatuan dan Kesatuan, subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, pembelajaran ke-5. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan data sebagai berikut:



Tabel Kategori Tes Pemahaman

No	Kategori	Presentase (%)
1.	Sangat Baik(A)	7,15%
2.	Baik (B)	64,2%
3.	Cukup (C)	7,15%
4.	Kurang (D)	21,5%
Jumlah keseluruhan		100%

Sebanyak 7,15% siswa masuk dalam kategori sangat baik, 64,2% siswa masuk dalam kategori baik, 7,15% siswa masuk kategori cukup, dan 21,5% siswa masuk dalam kategori kurang. KKM yang digunakan yaitu 7,0 atau 70 sesuai dengan KKM yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro. Siswa yang nilainya kurang kebanyakan salah menjawab soal nomor 2 dan 3 yaitu mengenai gagasan utama paragraf. Berdasarkan data yang ada maka dapat dianalisa bahwa pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro memiliki pemahaman yang baik.

Mengacu pembahasan sebelumnya mengenai minat baca dan pemahaman siswa, maka dapat dilihat mengenai keterkaitan minat baca dengan pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro. Pada pembahasan diatas telah dipaparkan bahwa minat baca mayoritas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro secara umum dapat dikatakan tinggi. Selain itu pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro juga secara umum dapat dikatakan baik. Berikut ini data keterkaitan minat baca dan pemahaman siswa.

Tabel Keterkaitan minat baca dan pemahaman

Minat Baca	Pemahaman	Presentase
Tinggi	Sangat baik	7,15%
Tinggi	Baik	64,2%
Tinggi	Cukup	7,15%
Tinggi	Kurang	14,35%
Sedang	Kurang	7,15%
Jumlah Siswa		100%

Sebanyak 7,15% siswa memiliki minat baca tinggi dan pemahaman sangat baik. 64,2% siswa memiliki minat baca tinggi dan pemahmana baik. 7,15% siswa memiliki minat baca tinggi dan pemahaman cukup. 21,5% siswa memiliki minat baca sedang dan pemahaman kurang.

Berdasarkan data diatas maka minat baca memiliki keterkaitan dengan pemahaman siswa. Ditinjau dari data tersebut 64,2% responden memiliki minat baca tinggi dengan pemahaman baik.

## **SIMPULANDAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Minat Baca Dan Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Tanjungpuro Pada Pembelajaran Tema 7 Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu menunjukkan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro memiliki minat baca tinggi dengan pemerolehan hasil angket menunjukkan berupa 92,85% masuk kategori tinggi dan 7,15% masuk dalam kategori sedang. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungpuro memiliki pemahaman yang baik dengan pemerolehan hasil tes menunjukkan data berupa 7,15% kategori sangat baik, 64,2% kategori baik, 7,15% kategori cukup dan 21,5% kategori kurang. Minat baca memiliki keterkaitan dengan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan teks bacaan. Berdasarkan data, siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan pemahaman baik yaitu sebanyak 64,2%.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bermanfaat bagi para pembaca. Siswa hendaknya mempunyai kemauan serta keinginan untuk meningkatkan kebiasaan membaca sejak dini dengan menanamkan pada diri bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan. Siswa hendaknya berkunjung ke perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa dalam membaca. Untuk meningkatkan kebiasaan membaca, guru diharapkan agar selalu menanamkan kebiasaan membaca pada siswa. Kebiasaan membaca dapat dikembangkan dengan memberikan variasi teks bacaan yang baru dan tidak monoton pada pembelajaran. Siswa yang nilainya masih dibawah KKM sangat perlu perhatian guru sehingga siswa tersebut dapat memahami dengan baik, sehingga apabila menemui soal yang serupa dikemudian hari maka dapat menjawab soal dengan tepat. Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang cukup bagi siswa untuk membiasakan membaca, misalnya mewajibkan siswa berkunjung ke perpustakaan pada saat jam istirahat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arif, Abdul (2019). *Pemanfaatan Gadget untuk Menumbuhkan Budaya literasi di Abad 21.Ayo Semarang*. Terbitan Rabu, 20 November 2019.

Meliyawati (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta. Deepublish.

Mubarok, Zaky (2018). *Pengaruh minat membaca dan Penguasaan kosa kata terhadap Keterampilan Berpidato Survey pada Siswa Man di Jakarta*. Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Volume 1 Nomor 1 Juni 2018 201-2015, Di Unduh pada 26 Januari 2020 pada pukul 10.25

Sanjaya, Wina (2015). *Kurikulum & Pembelajaran & Teori & Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta. Kencana.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rnd*. Bandung. Alfabeta.

Susanto, Ahmad (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana

Widodo, Hery (2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Semarang, Mutiara Aksara.

